



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 22 September 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI



**BELUM LENGKAP:** Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasi Pidansu) Kejari Sidoarjo, Jhon Franky Yanafia Ariandi saat doorstop dengan awak media.

### Berkas Perkara Empat Mantan Kadis Belum Dilimpahkan

**SIDOARJO**-Proses hukum kasus dugaan korupsi penyalahgunaan pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Tambakawah, Waru, yang melibatkan empat mantan

● Ke Halaman 10



**TERJEBAK:** Petugas sedang berupaya mengevakuasi korban dari dalam sumur di rumahnya, Sidokare, Sidoarjo.

### Lansia Ditemukan Meninggal di Dalam Sumur

**SIDOARJO**-Seorang lansia di Jalan Kutuk Barat, Kelurahan Sidokare, Sidoarjo, ditemukan meninggal dunia di dalam sumur rumahnya, Sabtu (20/9). Korban diketahui bernama Choniah, 86, yang sehari-hari tinggal di rumah tersebut.

Kapolsek Sidoarjo Kota Kopol Heri Setyo Susanto membenarkan adanya kejadian itu. Korban ditemukan meninggal dunia di dalam sumur pada pukul 08.00. "Kami laporan dari warga tentang adanya seorang perempuan lansia yang ditemukan meninggal dunia di dalam sumur rumahnya di Jalan Kutuk Barat," ujar Kopol Heri, Minggu (21/9).

Menurutnya, penemuan bermula ketika saksi LS melihat ibunya, Choniah, sudah berada di dalam sumur dalam kondisi tidak bernyawa. Pihak keluarga kemudian melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Sidoarjo Kota dan petugas Damkar Sidoarjo. Tim damkar pun segera melakukan evakuasi jenazah dari dalam sumur.

"Setelah berhasil dievakuasi, jenazah korban langsung dibawa ke RS Bhayangkara Pusdik Gasum Porong untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut," tegasnya.

● Ke Halaman 10

### Wabup Pesan Komite Sekolah Ikut Awasi Anak-Anak

**SIDOARJO**-Forum Komunikasi Komite Sekolah atau Madrasah se-Kabupaten Sidoarjo resmi dilantik. Sejumlah pejabat hadir, mulai dari Wakil Bupati, Wakil Ketua DPRD, Kepala Dispendikbud dan Kemeng Sidoarjo.



**BERSINERGI:** Suasana kegiatan pelantikan Pengurus Forum Komunikasi Komite Sekolah dan Madrasah se-Kabupaten Sidoarjo.

● Ke Halaman 10

### Korban Pengeroyokan di Taman Lapor Polisi

**Diduga Konflik Perguruan Silat**  
**TAMAN**-Korban pengeroyokan di depan sebuah toko Madura di kawasan Jalan Raya Kertegan, Kecamatan Taman, Sidoarjo, mendampingi Mapolsek Taman. Kedatangannya itu untuk melaporkan kasus pengeroyokan yang dilakukan oleh sekelompok remaja. Dengan didampinginya, korban dilakukan pemeriksaan oleh penyidik. Korban RAH, 17, pelajar kelas XI SMKN di

Surabaya asal Gedangan. Akibat kejadian itu, korban mengalami luka memar di bagian mata dan pelipis kanan robek. Remaja itu dikeroyok sekitar sepuluh orang tak dikenal saat berhenti membeli bensin esoran di depan sebuah warung Madura. Jaket hoodie bergambar salah satu perguruan silat yang dikenakannya bahkan dirampas paksa oleh para pelaku. Sementara itu, saat dikonfirmasi Minggu (21/9), Pant Baskim Polsek Taman Ipda Andre Tri Sasongko membenarkan



**PENYELIDIKAN:** Korban, RAH, saat diminta keterangan oleh penyidik di Mapolsek Taman.

● Ke Halaman 10

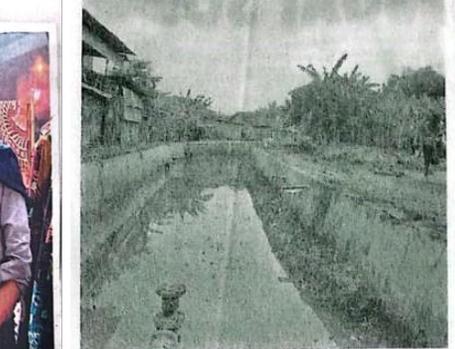
### Hubungan Subandi-Mimik Makin Memanas Imbas Mutasi

Konflik antara Bupati Sidoarjo Subandi dengan Wakil Bupati (Wabup) Mimik idayana kembali memuncak. Dalam video di media sosial, Subandi mengkritik Mimik soal kebijakan pemertanian. Mimik menjawab dengan nada yang lebih keras. "Sampung ya untuk mengawasi anak-anaknya masing-masing," katanya. Menurutnya, forum tersebut harus menjadi wadah dalam berkoordinasi, komunikasi,

**POLEMIK SUBANDI-MIMIK**  
Polemik antara Bupati Sidoarjo Subandi dan Wakil Bupati (Wabup) Mimik idayana kembali memuncak. Dalam video di media sosial, Subandi mengkritik Mimik soal kebijakan pemertanian. Mimik menjawab dengan nada yang lebih keras. "Sampung ya untuk mengawasi anak-anaknya masing-masing," katanya. Menurutnya, forum tersebut harus menjadi wadah dalam berkoordinasi, komunikasi,

### UMKM Konsisten Lestarian Motif Bayeman Khas Jatim

**SIDOARJO** - Cinta terhadap wastra mendorong Batik Sari Kenongo terus berinovasi. UMKM asal Sidoarjo itu konsisten melestarikan motif Bayeman dan Sunduk Kentang sebagai ciri khas batik Jawa Timur. Owner Batik Sari Kenongo Lintang Septianti Hartono menuturkan, langkah itu menjadi wujud tanggung jawab menjaga budaya. "Kami ingin batik bisa menjadi cerita tentang keindahan lokalitas yang diwariskan," ungkap Lintang. (had/kkn)



**Upaya Pemkab untuk Menanggulangi Pendangkalan Avour di Desa Sepande**  
Sidoarjo, Pojok Kiri-



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## DPRD Sidoarjo Raih Legislatif Jatim Awards 2025

### Kinerja Terbaik Dalam Fungsi Pengawasan Pembangunan

#### Sidoarjo, Memorandum

DPRD Kabupaten Sidoarjo menjadi salah satu penerima penghargaan ITV Legislatif Jatim Awards 2025. Penghargaan diberikan stasiun TV lokal terbesar di Jatim itu pada Selasa (16/9) malam.

DPRD Sidoarjo meraih penghargaan atas kinerja terbaik dalam pelaksanaan fungsi pengawasan pembangunan daerah. Penghargaan ini diterima langsung oleh Ketua DPRD Sidoarjo H. Abdillah Nasih.

H. Abdillah Nasih yang juga Ketua DPC PKB Kabupaten Sidoarjo mewakili seluruh anggota DPRD Sidoarjo menerima penghargaan atas kinerja terbaik dalam pelaksanaan fungsi pengawasan pembangunan daerah. Sehingga memberikan manfaat atas kualitas pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

Dalam sambutannya, ia mengatakan Legislatif Jatim Awards 2025 ini "jadikan untuk mengoreksi kinerja anggota DPRD, khususnya DPRD Sidoarjo. Ini memang sangat perlu adanya koreksi hasil kinerja, agar anggota DPRD tidak asal-asalan dalam mengem-

ban tugas dari rakyat," ujar politisi yang tinggal di Desa Bungurasih, Kecamatan Waru itu.

Selain itu, lanjut H. Abdillah Nasih, penghargaan yang diraih DPRD Sidoarjo dalam tingkat pengawasan pembangunan ini sangat cocok. Karena selama ini, wakil rakyat di Sidoarjo turun ke bawah untuk melihat dan mendengarkan langsung jeritan masyarakat. "Terutama bidang pembangunan," jelasnya.

Nasih juga mengemukakan, atas nama DPRD Kabupaten Sidoarjo mengucapkan terima kasih atas penghargaan dari ITV. "Mudah-mudahan penghargaan ini menjadi koreksi terbaik dan bisa dicek tahanan," tandasnya.

Maka Ketua DPRD Sidoarjo H. Suyarno dalam beberapa kesempatan mengatakan, selama ini fungsi pengawasan pembangunan dilakukan dengan baik



Ketua DPRD Sidoarjo  
H. Abdillah Nasih



Wakil Ketua DPRD Sidoarjo  
H. Suyarno



Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo  
H. Choirul Hidayat



Wakil Ketua Komisi C DPRD  
Sidoarjo H. Anang Siswandoko

oleh DPRD Sidoarjo. Mulai perencanaan, lelang, pelaksanaan hingga pascapelaksanaan selalu diwaspadai oleh wakil rakyat. "Tujuannya biar proyek pembangunan berjalan dengan baik dan sesuai rencana," ujar politisi PDI Perjuangan yang

tinggal di Prambon itu.

Hal senada diungkapkan Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H. Choirul Hidayat, politisi PDI Perjuangan yang tinggal di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo mengatakan, komisinya dalam pengawasan pembangunan ti-



Ketua DPRD Sidoarjo H. Abdillah Nasih menerima penghargaan.

dak hanya memonitor mulai perencanaan, lelang, pelaksanaan hingga pasca pelaksanaan saja. "Kita juga turun ke lapangan dengan sidak pembangunan dan menggelar hearing (rapat dengar pendapat) dengan menghadirkan pihak-pihak terkait agar pembangunan ber-

jalan dengan baik dan sesuai rencana," ujarnya.

Pun demikian dilontarkan Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H. Anang Siswandoko. Politisi Partai Gerindra yang dikenal vokal itu menyebutkan, bila dalam pelaksanaan pembangunan ditemukan penyimpangan,

pihaknya meminta dinas dan pelaksana proyek untuk meluruskan. "Itu wajibkan dilakukan. Kita keras dalam hal itu. Tidak boleh ada penyimpangan. Proyek harus berjalan dengan baik dan tidak ada penyimpangan. Harus sesuai rencana awal," tegasnya. (adv/kri/san/epe)

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

SIDOARJO

✓ Sertijab Pimpinan  
Partai Gelora Sidoarjo

## Mas Ryan: Target, Pemilu 2029 Punya Fraksi Sendiri

Sidoarjo - HARIAN BANGSA ·

Acara serah terima jabatan dan inventaris Pimpinan DPD Partai Gelora Kab.Sidoarjo, akhirnya disepakati Agus Supriyanto Ketua lama menyerahkan kepada ketua baru Rlanumi Asghori, memimpin Partai Gelora Indonesia di Bumi Delta Sidoarjo.

"Usai serah terima ini kami fokus perlengkapan administrasi," kata Mas Ryan panggilan akrab pengusaha sukses tersebut, kedlamanya The Graha, Tropodo, Krian, Sidoarjo, Minggu (21/09/2025).

Ia menjelaskan, langkah kedepan nanti akan kebut perlengkapan administrasi tingkat kecamatan se-Kab.Sidoarjo. Ryan menargetkan sebelum ulang tahun Partai Gelora di Bulan Oktober nanti semuanya sudah rampung.

Tidak menutup kemungkinan bahwa Ryan sudah mempersiapkan kader-kader terbaiknya di Desa-desa seluruh Kab.Sidoarjo. Orang nomer satu di Apindo Sidoarjo itu juga mengungkapkan bahwa di pemilu 2029 nanti Partai gelora mampu menjadi partai parlemen, minimal perolehan suara cukup untuk bentuk Fraksi Partai Gelora.

"Kami optimis nanti kita di pemilu 2029 punya Fraksi sendiri," ungapnya.

Hadir dalam kesepakatan tersebut selain pimpinan lama dan baru antaranya Wakil Ketua Moch.Khusen SH.MH, Koeswanto Wakil Ketua I, Mukti Hakiki Purnomo Wakil Sekertaris II, dan Muhamad Suyono Bendahara.

"Mohon doanya ya semoga partai gelora punya wakil rakyat sehingga aspirasi warga bisa diperjuangkan," ungapnya. (afa/ns)



Tampak Mas Ryan serah terima jabatan dan inventaris dari Agus Supriyanto.

Foto: Ist

## Ribuan Warga Sidoarjo Turun ke Jalan Ikuti World Cleanup Day

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Lebih dari seribu warga Sidoarjo ambil bagian dalam aksi World Cleanup Day (WCD) di kawasan GOR Kota Delta, Sabtu (20/9). Kegiatan dipimpin Sekda Sidoarjo, Fenny Apridawati. Diikuti para Organisasi Perangkat Daerah (OPD), komunitas pecinta lingkungan, organisasi pemuda, aktivis media hingga influencer.

Aksi bertajuk "Berbakti Pada Alam, Tuntaskan Sampahnya" itu dilaksanakan di empat titik utama. Lokasinya meliputi Jalan Pahlawan sisi barat dan timur, Jalan Ponti, serta Jalan Taman Pinang dengan titik awal Bundaran Adipura.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati memberikan apresiasi kegiatan WCD. Menurutnya, kegiatan tersebut menjadi wadah penting untuk membangun kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.

"Saya minta tolong juga bahwa kegiatan ini tidak hanya sekadar membersihkan, tetapi bagaimana menyadarkan masyarakat," ucapnya saat sambutan.

Fenny menegaskan, pola hidup bersih dan sehat harus menjadi kebiasaan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Karenanya, ia ingin, kegiatan seperti WCD bisa terus berlanjut secara berkesinambungan. "Dengan begitu, pesan kebersihan dapat semakin masif disuarakan dan dipraktikkan oleh seluruh warga," ujarnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), Bahrul Amig menegaskan bahwa kegiatan tersebut untuk mendukung target nasional. Tujuannya adalah mewujudkan pengelolaan sampah 100 persen.

"Sebagai bagian dari gerakan nasional ini, Kabupaten Sidoarjo memiliki tanggung jawab besar untuk ikut serta merealisasikan target tersebut," jelasnya.

Dia ingin, partisipasi masyarakat dalam WCD mampu menumbuhkan budaya hidup bersih. Sekaligus untuk memperkuat kebersamaan, dan membangun kolaborasi lintas sektor dalam pengelolaan sampah.

Ketua Panitia WCD Sidoarjo 2025, Zainul Fajar mengatakan, aksi tersebut bukan hanya sekadar bersih-bersih. Melainkan sebagai kampanye perubahan perilaku masyarakat agar mengurangi penggunaan plastik sekali pakai serta mendukung program daur ulang. (cat/rus)



Warga Sidoarjo di acara World Cleanup Day.



**Petugas  
mengevakuasi  
jenazah  
di Kutuk  
Barat,  
Sidoarjo.**

## Mayat Wanita di Kutuk Barat

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Warga Jalan Kutuk Barat, Kelurahan Sidokare, digemparkan dengan penemuan lansia yang meninggal dunia di dalam sumur rumahnya, Sabtu (20/9) pagi. Korban diketahui bernama Choniah (86), warga setempat.

Kapolsek Sidoarjo Kota Kompol Hery Setyo Susanto membenarkan kejadian tersebut. "Benar, kami menerima laporan dari warga terkait penemuan orang meninggal dunia di dalam sumur, di rumah Jalan Kutuk Barat, Sidokare," ungkapnya saat dikonfirmasi.

Peristiwa itu pertama kali diketahui oleh Lilis Sri Endayanti (58), anak kandung korban. Sekitar pukul 07.00, ia melihat ibunya sudah berada di dalam sumur dalam kondisi meninggal dunia. Panik dengan temuan itu, Lilis kemudian menghubungi suaminya dan melapor ke Polsek Sidoarjo Kota serta Damkar Sidoarjo.

Petugas Damkar bersama kepolisian segera mendatangi lokasi untuk mengevakuasi korban. Setelah berhasil diangkat, jenazah kemudian dibawa ke RS Bhayangkara Puskid Gasum Porong untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Kompol Hery menambahkan, dari keterangan keluarga, korban sebelumnya sempat beberapa kali melakukan percobaan bunuh diri. "Korban diketahui pernah mencoba bunuh diri dua kali dengan cara memegang kabel listrik, namun sempat digagalkan oleh pihak keluarga," jelasnya.

Meski demikian, pihak keluarga menyatakan telah menerima musibah ini dengan ikhlas. "Pihak keluarga sudah menerima kematian korban sebagai takdir Allah SWT," imbuh Kapolsek. (cat/rus)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

keputusan penting diambil melalui ...

## Diikuti 1.374 Karateka Dispora Jatim Cup I Ajang Pembibitan

### Sidoarjo, Bhirawa

Kejuaraan karate bertajuk Jatim Open - Dispora Cup I mendapat sambutan luar biasa. Terbukti, meski baru pertama kali digelar, total sebanyak 1374 karateka tampil dalam even yang digelar di GOR Delta Sidoarjo, 20-21 September 2025. Event yang berakhir pada Minggu (21/9) itu menjadi ajang pembibitan para atlet.

Ribuan karateka ini hadir dari 68 kontingen dari Pengcab Forki dan perguruan karate se Jawa Timur. Total ada 98 kategori pertandingan yang dibagi menjadi beberapa kelompok umur.

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Kadispora) Jatim, Hadi Wawan Guntoro, mengatakan dengan ajang ini diharapkan muncul bibit-bibit atlet karateka baru yang bisa membawa nama Jatim maupun Indonesia di masa mendatang. "Dengan makin banyak even olahraga, kita harapkan

bisa memperbanyak bibit-bibit atlet Jatim yang muncul. Apalagi banyak even-even nasional. Kita juga sedang mempersiapkan tim untuk Pekan Olahraga Pelajar," ujarnya usai upacara pembukaan, Sabtu, (20/9).

Terkait dipilihnya Sidoarjo sebagai tuan rumah, Kadispora Hadi

Wawan mengatakan, ada beberapa pertimbangan. Terutama masalah geografis, karena letak Sidoarjo berada di tengah-tengah wilayah Jawa Timur sehingga mudah dijangkau.

"Yang jauh-jauh, seperti Banyuwangi, Ngawi, Jember, Bojonegoro kan mudah aksesnya kalau

Sidoarjo, jadi pertimbangan itu. Tempatnya juga representatif untuk menggelar kejuaraan yang diikuti ribuan peserta," ucapnya.

Sementara anggota DPRD Jatim sekaligus Ketua Fraksi Demokrat, dr Agung Mulyono yang juga hadir langsung menyaksikan pertandingan memuji gebrakan Dispora Jatim dengan menggelar even karate memperebutkan Piala Kadispora Jatim ini.

"Antusiasme peserta sangat luar biasa. Even seperti ini harus digelar lagi tahun depan. Kebetulan saya dokter, olahraga tidak hanya prestasi tapi juga menyehatkan. Tentu saya akan mendukung kegiatan seperti ini," ucap pria yang juga dikenal sebagai pengiat olahraga sepeda ini. Selain itu, dr Agung juga menyebut Kejuaraan Karate Jatim Open Dispora Cup I ini adalah ajang "TPS" alias Tangguh, Pantang Menyerah dan Sportif. [kus.wwn]



Kadispora Jatim, Hadi Wawan Guntoro, Anggota DPRD Jatim dr Agung Mulyono saat hadir di Kejuaraan karate Jatim Open - Dispora Cup I yang digelar di GOR Delta.

HARIAN

**Bhirawa**

Wala Dajang Bhiru Yekid



# INFO MEDIA PERS

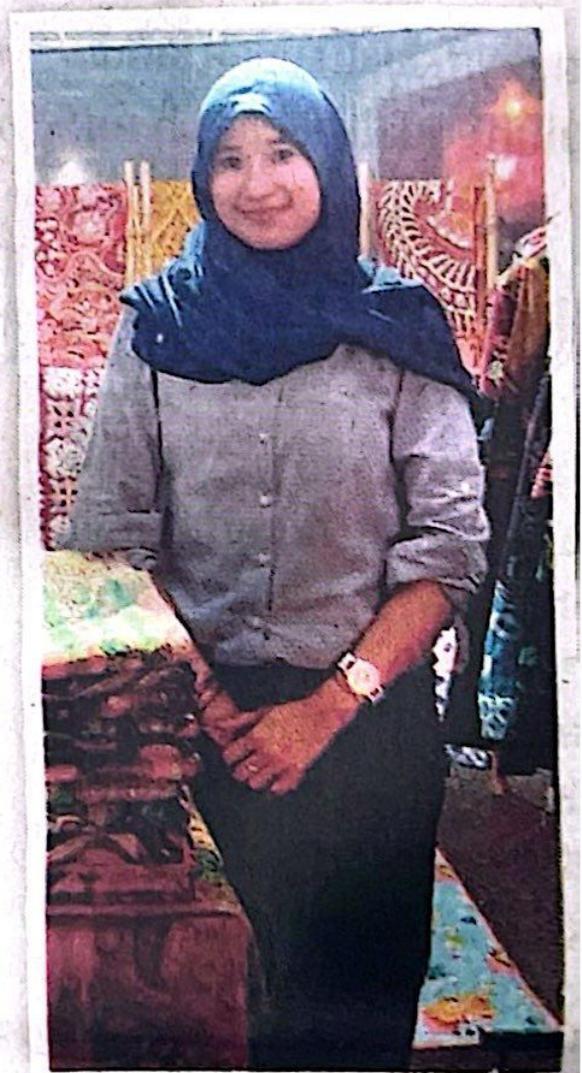
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## WASTRA NUSANTARA

# ✓ UMKM Konsisten Lestarikan Motif Bayeman Khas Jatim

**SIDOARJO** - Kecintaan terhadap wastra mendorong Batik Sari Kenongo terus berinovasi. UMKM asal Sidoarjo itu konsisten melestarikan motif Bayeman dan Sunduk Kentang sebagai ciri khas batik Jawa Timur. Owner Batik Sari Kenongo Lintang Septianti Hartono menuturkan, langkah itu menjadi wujud tanggung jawab menjaga budaya.

"Kami ingin batik bisa menjadi cerita tentang keindahan lokalitas yang diwariskan," ungkap Lintang. (had/kkn)



HADYAN NANDANA/JAWA POS

## Jawa Pos

# Hubungan Subandi-Mimik Makin Memanas Imbas Mutasi

Uraian soal peninjauan:

- Menilai mutasi melangkar kesempatan awal yang hanya akan mengisi 31 jabatan kosong.
- Mengaku sudah melayangkan surat ke Tim Penilai Kinerja (TPK), tapi tak pernah mendapat balasan.
- Menilai mutasi cacat prosedur, akan melapor ke Kemendagri.

- Menyebut primum wajon dari manajemen talenta untuk menempatkan orang yang tepat di posisi tepat.
- Menyatakan mutasi dilakukan lewat sistem digital i-MUT untuk mencegah kesewenang-wenangan.
- Menganggap mutasi sudah sah, tak perlu diperdebatkan lagi, dan menanggapi kritik Wabup dengan santai.

Konflik antara Bupati Sidoarjo Subandi dengan Wakil Bupati (Wabup) Mimik Idayana kembali mencuat. Dalam tujuh bulan pemerintahan mereka, isu ketidakharmonisan berulang kali muncul. Terbaru, polemik mutasi 61 pejabat membuat hubungan keduanya kembali panas.

**HUBUNGAN** mulai memanas itu sudah tercium sejak sebulan pasca pelantikan. Video Subandi saat mengomentari pemaparan program sejumlah OPD untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) viral di media sosial. Video itu diedit menjadi 22 detik. Subandi dianggap memberikan pernyataan kontroversial soal DPRD Sidoarjo karena menyebut DPRD menghambur-hamburkan uang. Terkait itu, Ketua DPRD Sidoarjo Abdullah Nasih sudah mengkonfirmasi ke bupati Sidoarjo. Nasih menyatakan, bupati ingin belanja anggaran termasuk Pokir DPRD bisa sesuai dengan visi misi bupati. Namun, hal itu memicu desakan fraksi-fraksi DPRD agar Subandi meminta maaf secara terbuka. "Dengan segala kerendahan hati, demi menciptakan situasi kondusif, kami mohon maaf setulus-tulusnya. Semoga friksi ini bisa berakhir," kata

Subandi dalam sidang paripurna Selasa (17/6). Permintaan maaf itu ditolak oleh fraksi Gerindra, PDIP, PKB, PAN, Nasdem-Demokrat, hingga PKS-PPP. Sejumlah anggota dewan bahkan memilih *walk out* dari rapat paripurna pembahasan LKPI APBD 2024. Pasca *walk out*nya sejumlah anggota DPRD tersebut, Abdullah Nasih mencoba mengkonfirmasikan ruang paripurna. Nasih mengatakan bahwa bupati sudah berjiwa besar dan meminta maaf kepada seluruh anggota Dewan. "Tidak ada gading yang tidak retak dan tidak ada manusia yang sempurna serta semua memiliki kekurangan," katanya. Meski begitu, Nasih juga menghormati keputusan sejumlah anggota yang belum puas dengan permintaan maaf bupati. Situasi tersebut, memperuncing hubungan Subandi dengan Partai Gerindra, partai yang mengusungnya pada

### POLEMIK SUBANDI-MIMIK

Pada Maret, potongan video Bupati Subandi soal DPRD viral di media sosial.

Juni, Subandi meminta maaf di paripurna setelah ucapannya soal DPRD. Namun enam fraksi menolak maaf itu dan *walk out*. Termasuk Partai Gerindra.

Ketua DPRD Abdullah Nasih mencoba meredakan suasana dengan menyebut bupati sudah berjiwa besar.

Mimik mendukung langkah Fraksi Gerindra, menyebut maaf Subandi tidak cukup tanpa klarifikasi dan pencabutan pernyataan.

Selang beberapa hari, Ketua DPD Golkar Adam Rusydi menyebut ada konflik antara bupati dan wabup, namun keduanya kompak menepis isu itu.

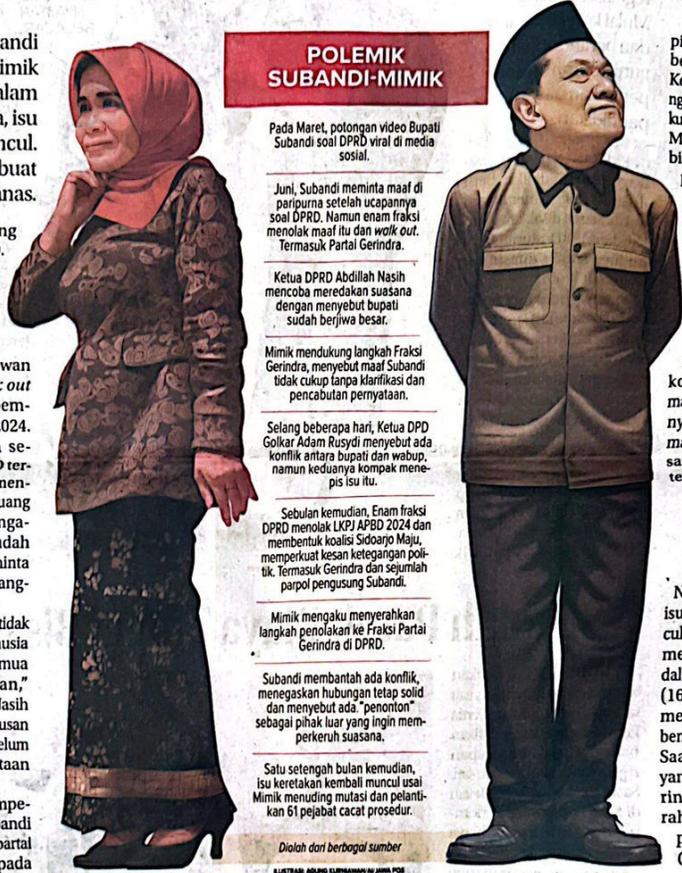
Sebulan kemudian, Enam fraksi DPRD menolak LKPI APBD 2024 dan membentuk koalisi Sidoarjo Maju, memperkuat kesan ketegangan politik. Termasuk Gerindra dan sejumlah parpol pendukung Subandi.

Mimik mengaku menyerahkan langkah penolakan ke Fraksi Partai Gerindra di DPRD.

Subandi membantah ada konflik, menegaskan hubungan tetap solid dan menyebut ada "penonton" sebagai pihak luar yang ingin memperkeruh suasana.

Satu setengah bulan kemudian, isu keretakan kembali muncul usai Mimik menuding mutasi dan pelantikan 61 pejabat cacat prosedur.

Diolah dari berbagai sumber  
KURTIADI ARANG LANSKARAN/JOJO POS



plikada lalu. Hanya dua hari berselang, Mimik selaku Ketua DPC Gerindra mengeluarkan *statement* mendukung langkah Fraksi Gerindra. Menurutnya, bupati tidak bisa hanya minta maaf, tapi perlu mengklarifikasi dan mencajut pemyataannya.

### Kompak Tepis

Isu keretakan kembali mencuat pada Senin (23/6) setelah Ketua DPD Partai Golkar Sidoarjo Adam Rusydi mengungkapkan adanya konflik. Pernyataan ini makin menimbulkan pertanyaaan publik. Baik bupati maupun wabup kemudian sama-sama menepis isu tersebut.

### Isu Muncul Kembali karena Penolakan LKPI

Namun sebulan kemudian, isu keretakan kembali muncul ketika enam fraksi DPRD menolak LKPI APBD 2024 dalam rapat paripurna, Rabu (16/7). Partai-partai yang menolak kemudian membentuk koalisi Sidoarjo Maju. Saat dikonfirmasi, Mimik yang juga Ketua DPC Gerindra Sidoarjo, menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada fraksi Gerindra.

"Saya kembalikan ke fraksi di dewan kalau soal penolakannya, dan itu harus dihormati" ujarnya, Kamis (17/7). Dalam kesempatan itu, Mimik mengakui komunikasi dengan bupati tidak berjalan baik. Sementara itu, Subandi membantah adanya konflik. Menurutnya, hubungan dengan Mimik tetap solid. "Mestinya *nggak* ada konflik, karena niat kita sama: membangun Sidoarjo lillah ta'ala," jelasnya, Rabu (30/7).

### Datang dari Pihak Luar

Subandi menyebut isu keretakan lebih banyak datang dari pihak luar. Bahkan menyebut ada "penonton" yang mencoba memperkeruh suasana. "Kalau penonton ingin bermasalah ya silakan. Itu bukan bupati dan wabup," katanya. Keduanya pun nampak menghadiri sejumlah agenda bersama. Terakhir, Subandi dan Mimik rapat bersama membahas distribusi beras SPHP di command center pada Selasa (16/9), sehari sebelum pelantikan pejabat.

### Panas Lagi

Meski sempat mereda, isu ketidakharmonisan kembali mencuat usai mutasi dan pelantikan 61 pejabat, Rabu (17/9). (eza/uzi)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Legislatif Dorong Rekonsiliasi Dua Pihak

**KONFLIK** Subandi-Mimik mendapat perhatian luas. Termasuk DPRD Sidoarjo. Legislatif mendorong adanya rekonsiliasi.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Suyarno meyakini friksi yang terjadi hanya karena salah paham. Masing-masing diharapkan mengesampingkan ego. "Untuk menjalin komunikasi," katanya kemarin (21/9).

Suyarno mendorong agar rekonsiliasi segera dilakukan. Terlebih, konflik itu tidak elok di mata masyarakat. "Terlepas siapa yang menjadi fasilitator, pemimpin sudah seharusnya kompak," ungkapnya.

Dia juga menekankan agar masalah yang terjadi tidak

sampai berimbas ke masyarakat. Suyarno berharap Pemkab tetap bekerja maksimal. "Harus selalu membuat kebijakan terbaik," ujarnya.

Suyarno menilai sejauh ini keduanya sudah bekerja dengan baik. Jangan sampai friksi itu terus berlarut. Ketua Komisi D Dhamroni Chudlori secara terpisah menilai, yang terjadi adalah dinamika biasa. "Nggak ada itu (konflik). Beda pendapat kan wajar," ujarnya.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdullah Nasih menilai, keduanya mungkin punya cara pandang berbeda. "Mungkin Pak Bupati caranya seperti ini, sementara Bu Wabup seperti itu,"

ungkapnya.

Nasih meyakini perbedaan itu tidak akan menjadi masalah. Sebab, keduanya sama-sama total dalam bekerja. Masing-masing sering turun langsung ke lapangan. "Bukti kalau semuanya sangat peduli dengan masyarakat. Termasuk pekerjaan rumah terkait pembangunan," paparnya.

Lebih lanjut, dia menyampaikan, tidak ada agenda dewan yang terpengaruh isu tersebut. Di beberapa agenda, saat bupati berhalangan akan diwakilkan wabup. "Misalnya ketika paripurna pandangan umum APBD," ujarnya. (edi/uzi)

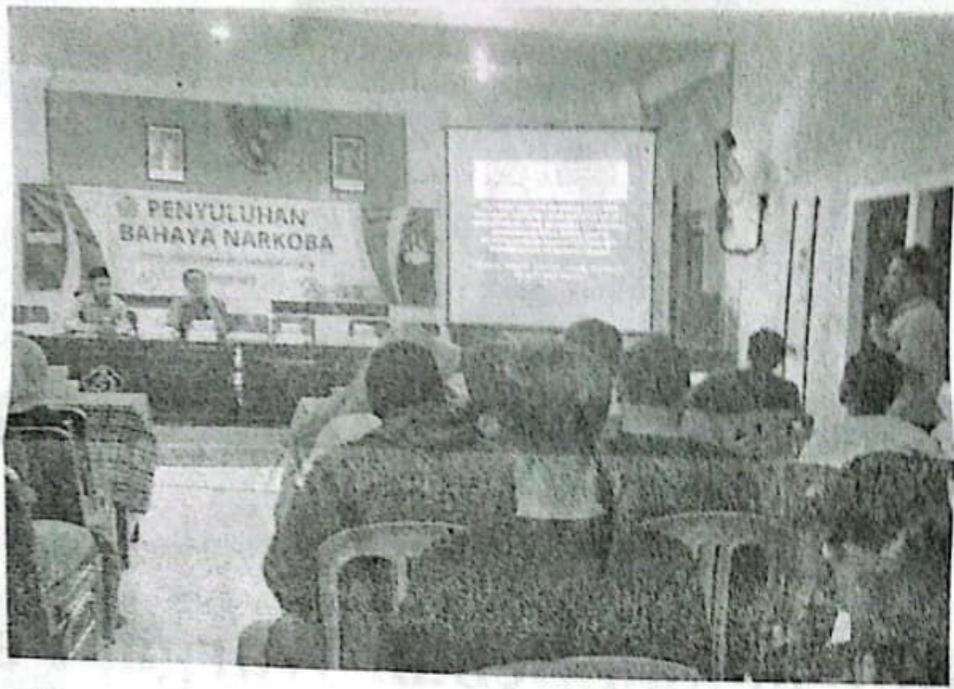


Tentu masyarakat punya harapan yang sama agar pembangunan juga bisa berjalan dengan maksimal."

**Suyarno**

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo

## Jawa Pos



## Penanggulangan Kerawanan Sosial Masyarakat, Pemdes Gempolsari Lakukan Penyuluhan Bahaya Narkoba

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Kegiatan Upaya Pemerintah Desa Gempolsari Kecamatan Tanggulangin dalam Penanggulangan kerawanan sosial masyarakat untuk menekan kasus kerawanan sosial Penyalahgunaan Obat - obatan Terlarang/Narkoba, pemerintah Desa Gempolsari Hari Sabtu (20/9) malam melaksanakan kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkoba dengan menghadirkan berbagai Instansi sebagai Narasumber diantaranya Dari Polsek dan Puskesmas yang diikuti oleh Ratusan Pemuda Desa.

Kehadiran Narasumber tersebut tentunya memberikan wawasan yang mendalam mengenai bahaya narkoba, modus operandi peredarannya, serta dampak negatif yang ditimbulkannya bagi individu, keluarga, dan masyarakat, harapan Dari pemerintah Desa Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan masyarakat Desa Gempolsari terhadap

bahaya narkoba.

Narasumber dari puskesmas tanggulangin Anang imam Sutejo, Amd.Kep memaparkan, "Generasi muda seringkali merupakan kelompok yang rentan terhadap penggunaan narkoba, Beberapa faktor seperti tekanan dari teman, perasaan ingin tahu, dan kurangnya pengetahuan tentang narkoba bisa mempengaruhi keputusan mereka untuk mencoba dan menggunakan narkoba, padahal narkoba bisa berdampak serius bagi generasi muda," paparnya.

Anang Imam Sutejo Juga menguraikan, "Narkoba dapat merusak pada organ tubuh manusia, bisa melemahkan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan resiko infeksi dan menyebabkan gangguan fungsi otak, selain itu bila generasi muda sudah Ketergantungan dengan yang namanya narkoba bisa meningkatkan resiko terkena HIV/AIDS, bahkan membahayakan nyawa mereka," urainya.

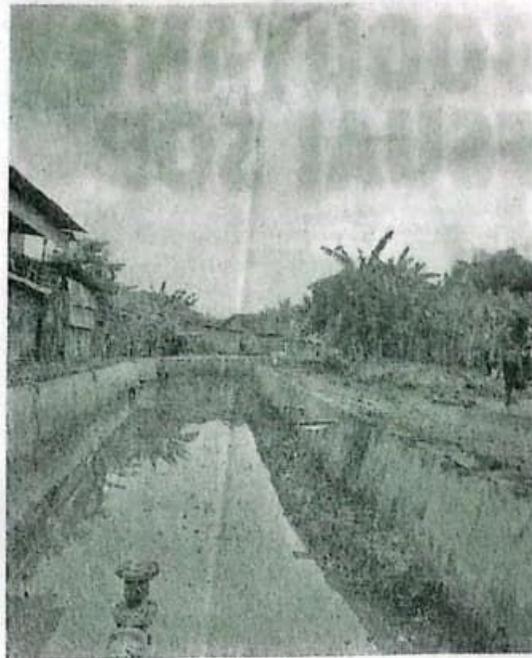
Di tempat yang sama Kanit reskrim Polsek Tanggulangin Iptu Bambang Santoso, S.H menyampaikan "kami dari jajaran Polsek menekankan pentingnya peran pemuda dan masyarakat dalam mencegah peredaran narkoba yang dapat merusak generasi muda karena Pencegahan dini jauh lebih penting daripada penindakan, Kami berharap para pemuda bisa menjadi garda terdepan dalam menjaga lingkungannya tetap sehat dan aman," sampainya.

"Penyuluhan yang kami lakukan ini merupakan bagian dari langkah preventif Polsek Tanggulangin dalam menekan potensi penyalahgunaan narkoba di wilayah hukum Tanggulangin, Dengan adanya sinergi antara kepolisian, pemerintah Desa, tenaga kesehatan, serta masyarakat, diharapkan Desa Gempolsari dapat menjadi lingkungan yang aman, sehat, dan bebas dari ancaman narkoba," pungkasnya. (Nang)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Upaya Pemkab untuk Menanggulangi Pendangkalan Avour di Desa Sepande

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

bahwa dalam rangka mengalirkan kelebihan air yang berasal dari air hujan agar tidak terjadi genangan air/banjir yang berlebihan pada suatu kawasan tertentu serta seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan pemukiman, perlu dibuat suatu sistem pengeringan dan pengaliran air yang baik.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka pemerintah desa Sepande Kecamatan Candi Menganakan normalisasi Avour di wilayahnya agar terhindar dari genangan Air/banjir akibat pendangkalan Pada Avour, karena salah satu tantangan yang di hadapi oleh pemerintah desa Sepande adalah keterbatasan Anggaran dalam mengoptimisasi fungsi fasilitas umum di saat musim hujan mengalami Luapan Air yang dikhawatirkan akan meluber kepemukiman Penduduk, untuk itu pemerintah desa Sepande mengajukan kepada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM dan SDA) untuk normalisasi saluran Avour.

Dalam keterangannya kepala Desa Sepande Hadi Santoso menerangkan" Saya mewakili masyarakat Desa Sepande sangat berterima kasih kepada pemkab Sidoarjo khususnya kepada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM dan SDA) untuk normalisasi Avour Di wilayah Kami, Hal ini tentunya sangat di butuhkan untuk meminimalisir banjir pada pemukiman masyarakat, jalan, dan fasilitas umum lainnya agar masyarakat dalam beraktifitas dapat terpenuhi dengan baik," terangnya, Jum'at (19/9)

Dalam pantauan media pojok kiri saat melakukan pengerukan Sedimen Saluran Avour Dengan Menggunakan Excavator, Excavator menggali sedimen di dasar saluran yang sudah ditiriskan kemudian sendimen di pindahkan ke tempat pembuangan yang telah ditentukan dan sendimen yang sulit untuk di gali, penggalian sendimen tersebut di kerjakan Secara manual dengan Tenaga Manusia. (Nang)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT

## RADAR SIDOARJO

SENIN, 22 SEPTEMBER 2025

HALAMAN  
10

Harap VAR Tingkatkan  
Kualitas Kompetisi



ECERAN: Rp 5.000

# Korban Pengeroyokan di Taman Lapor Polisi

## Diduga Konflik Perguruan Silat

TAMAN-Korban pengeroyokan di depan sebuah toko Madura di kawasan Jalan Raya Ketegan, Kecamatan Taman, Sidoarjo, mendatangi Mapolsek Taman. Kedatangannya itu untuk melaporkan kasus pengeroyokan yang dilakukan oleh sekelompok remaja. Dengan didampingi ibu kandungnya, korban dilakukan pemeriksaan oleh penyidik. Korban RAH, 17, pelajar kelas XI SMKN di

Surabaya asal Gedangan. Akibat kejadian itu, korban mengalami luka memar di bagian mata dan pelipis kanan robek.

Remaja itu dikeroyok sekitar sepuluh orang tak dikenal saat berhenti membeli bensin eceran di depan sebuah warung Madura. Jaket hoodie bergambar salah satu perguruan silat yang dikenakannya bahkan dirampas paksa oleh para pelaku.

Sementara itu, saat dikonfirmasi Minggu (21/9), Panit Reskrim Polsek Taman Ipda Andri Tri Sasongko membenarkan

adanya laporan dari pihak korban terkait kasus pengeroyokan tersebut.

"Iya benar, korban sudah melapor pada Rabu (17/9)," ujar Ipda Andri ke Radar Sidoarjo.

Kendati begitu, pihaknya sudah bergerak cepat untuk melakukan penyelidikan sebelum korban membuat laporan. Selepas kejadian itu, pihaknya langsung melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

Selain itu, sejumlah saksi termasuk penjaga warung Madura,



PENYELIDIKAN: Korban, RAH, saat dimintai keterangan oleh penyidik di Mapolsek Taman.

● Ke Halaman 10



## Korban Pengeroyokan...

penjaga warteg dan warga telah dimintai keterangan untuk memperkuat upaya penyelidikan.

Hasilnya, rekaman cctv dari berbagai sudut berhasil dikantongi. "Korban seorang pelajar dan sudah dimintai keterangan. Masih dalam penyelidikan lebih lanjut," tegasnya.

Informasi yang dihimpun menyebutkan, sebelum kejadian, RAH pulang kerja dari sebuah restoran seafood di kawasan Masjid Al Akbar Surabaya pada Senin (15/9) sekitar pukul 23.30.

Setelah sempat mengantarkan temannya ke Sepanjang, Taman, ia

melanjutkan perjalanan pulang ke rumahnya di Gedangan.

Namun, saat singgah di warung Madura untuk membeli bensin eceran, datang rombongan sekitar lima sepeda motor dengan 10 orang berboncengan. Tanpa banyak bicara, kelompok tersebut langsung menyerang RAH.

Korban jatuh tersungkur dan akhirnya ditolong oleh penjaga warteg. RAH baru menceritakan kejadian itu kepada ibunya, DD, 41, pada pagi harinya.

"Saya lihat wajah anak saya memar, pelipisnya luka. Setelah saya tanya, dia bilang semalam dikeroyok saat mau beli bensin di depan warung Madura, Ketegan," ungkapnya. (dik/gun)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Optimis Pembangunan Alun-Alun Sidoarjo Selesai Tepat Waktu

SIDOARJO-Pembangunan Alun-Alun Sidoarjo sudah berjalan selama empat bulan. Kini tersisa waktu tiga bulan untuk menuntaskan proyek senilai Rp 24,6 miliar tersebut.

Data dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menyebutkan, saat ini tengah berlangsung pemasangan lantai granit, trotoar serta akses drainase seperti box culvert.

Dari pantauan Radar Sidoarjo, sejumlah pekerja terlihat memasang box culvert di

depan pendopo. "Di lokasi pembangunan alun-alun sudah ada tim yang memantau dan mengecek kualitas bangunan," ucap Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau DLHK Sidoarjo, Hery Santoso, Minggu (21/9).

Menurutnya, pekerjaan pembangunan alun-alun terus dipercepat meski ada kendala di lapangan. Saat ini ada 69 pekerja yang tersebar di beberapa titik. Mereka menggarap area taman lansia, taman anak,

● Ke Halaman 10

DIKEBUT: Proses pengerjaan revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo terus dikebut oleh DLHK Sidoarjo.



### Optimis Pembangunan...

taman balita hingga fasilitas olahraga outdoor. "Para pekerja tidak hanya fokus di satu titik, tapi dikerjakan bersamaan di semua spot," ungkapnya.

Hery menjelaskan, koordinasi dan monitoring dilakukan setiap hari untuk menjaga progres tetap sesuai target. Setiap minggu juga digelar evaluasi bersama antara DLHK, kontraktor pelaksana dan konsultan pengawas.

Dari hasil evaluasi tersebut sempat ada kendala pemindahan kabel PLN yang melintas di atas area alun-alun.

"Karena konsep kami, tidak ada kabel yang berada di atas alun-alun, kabel-kabel nantinya dibawah tanah atau ducting," jelasnya.

Monitoring rutin dilakukan untuk

memastikan pekerjaan berjalan sesuai kualitas dan spesifikasi dalam dokumen kontrak. Jika ada hambatan, DLHK langsung mengambil langkah penanganan seperti menambah pekerja atau alat.

"Dalam pelaksanaan proyek, ketika muncul kendala kami langsung tentukan langkahnya, misalnya menambah pekerja atau peralatan," katanya.

Pihaknya menargetkan pembangunan tuntas akhir November meski kontrak berlaku hingga 15 Desember 2025. Target lebih awal tersebut untuk mengantisipasi keterlambatan pekerjaan.

"Kalaupun masih ada kekurangan, masih ada waktu 15 hari untuk perbaikan, sehingga tidak sampai menambah masa kerja," pungkasnya. (sai/gun)





TERJEBAK: Petugas sedang berupaya mengevakuasi korban dari dalam sumur di rumahnya, Sidokare, Sidoarjo.

IST:RADAR SURABAYA

## Lansia Ditemukan Meninggal di Dalam Sumur

SIDOARJO-Seorang lansia di Jalan Kutuk Barat, Kelurahan Sidokare, Sidoarjo, ditemukan meninggal dunia di dalam sumur rumahnya, Sabtu (20/9). Korban diketahui bernama Choniah, 86, yang sehari-hari tinggal di rumah tersebut.

Kapolsek Sidoarjo Kota Kopol Heri Setyo Susanto membenarkan adanya kejadian itu. Korban ditemukan meninggal dunia di dalam sumur pada pukul 08.00. "Kami laporan dari warga tentang adanya seorang perempuan lansia yang ditemukan meninggal dunia di dalam sumur rumahnya di Jalan Kutuk Barat," ujar Kopol Heri, Minggu (21/9).

Menurutnya, penemuan bermula ketika saksi LS melihat ibunya, Choniah, sudah berada di dalam sumur dalam kondisi tidak bernyawa. Pihak keluarga kemudian melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Sidoarjo Kota dan petugas Damkar Sidoarjo. Tim damkar pun segera melakukan evakuasi jenazah dari dalam sumur.

"Setelah berhasil dievakuasi, jenazah korban langsung dibawa ke RS Bhayangkara Pusdik Gasum Porong untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut," tegasnya.

● Ke Halaman 10



### Lansia Ditemukan...

Dari hasil olah tempat kejadian perkara (TKP), polisi menemukan barang bukti berupa kabel listrik berwarna hitam sepanjang satu meter.

Berdasarkan keterangan keluarga, korban sebelumnya pernah dua kali mencoba mengakhiri hidup dengan

cara menyetrum diri menggunakan kabel listrik. "Keluarga korban sudah menerima kejadian ini sebagai musibah," pungkasnya.

Meski demikian, pihaknya sudah mengamankan barang bukti dan memeriksa sejumlah saksi. Namun, pihak keluarga korban menolak untuk dilakukan otopsi. (dik/gun)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

**BELUM LENGKAP:** Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasi Pidsus) Kejari Sidoarjo, Jhon Franky Yanafia Ariandi saat doorstop dengan awak media.

## Berkas Perkara Empat Mantan Kadis Belum Dilimpahkan

**SIDOARJO-**Proses hukum kasus dugaan korupsi penyalahgunaan pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Tambaksawah, Waru, yang melibatkan empat mantan

● Ke Halaman 10

## Berkas Perkara...

Kepala Dinas (Kadis) Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo, terus bergulir.

Saat dikonfirmasi Minggu (21/9), Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasi Pidsus) Kejari Sidoarjo, Jhon Franky Yanafia Ariandi menegaskan, berkas perkara kasus tindak pidana dugaan korupsi yang menyeret empat mantan kadis, masih dilengkapi.

Menurut Jhon, pemeriksaan terhadap empat mantan kadis masih

terus berjalan terkait perkara dugaan korupsi penyalahgunaan pengelolaan Rusunawa Tambaksawah, statusnya masih P-19.

"Sedang berproses. Saat ini kita akan segera merampungkan untuk perkaranya, tentunya belum bisa kami nyatakan lengkap, karena pemeriksaan masih berjalan," tegas Jhon, Minggu (21/9).

Ia memastikan, berkas perkara tersebut dalam waktu dekat akan segera rampung. Sebab, selain menangani perkara ini, pihaknya harus merampungkan empat perkara dugaan

korupsi lainnya.

"Kami mohon waktu, mungkin tidak begitu lama lagi. Kita usahakan (bulan ini selesai, red). Karena memang perkaranya cukup banyak yang kita harus rampungkan," paparnya.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, empat mantan Kadis Perkim CKTR ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo. Mereka adalah Sulaksono (2007–2012 dan 2017–2021), Dwijo Prawito (2012–2014, kini Kadis Perikanan), keduanya sudah ditahan. **(dik/gun)**

## Wabup Pesan Komite Sekolah Ikut Awasi Anak-Anak

SIDOARJO-Forum Komunikasi Komite Sekolah atau Madrasah se-Kabupaten Sidoarjo resmi dilantik. Sejumlah pejabat hadir, mulai dari Wakil Bupati, Wakil Ketua DPRD, Kepala Dikbud dan Kemenag Sidoarjo.

Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana juga meminta komite sekolah agar lebih aktif dalam mengawasi anak-anak didiknya. Dia tidak ingin ada kasus bullying di sekolah di sekolah Kota Delta. "Sanggup ya untuk mengawasi anak-anaknya masing-masing," katanya.

Menurutnya, forum tersebut harus menjadi wadah dalam berkoordinasi, komunikasi,

● Ke Halaman 10



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

**BERSINERGI:** Suasana kegiatan pelantikan Pengurus Forum Komunikasi Komite Sekolah dan Madrasah se-Kabupaten Sidoarjo.



### Wabup Pesan Komite...

dan sinergi yang efektif. Komite sekolah dan madrasah berperan sebagai mediator antara pemerintah, masyarakat, dan sekolah. "Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang menunjukkan kualitas generasi bangsa," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Suryano mengaku prihatin dengan kondisi anak muda sekarang. Dia menyebut, banyak pelajar yang terlibat dalam aksi-aksi demonstrasi bahkan di usia masih di bawah umur.

"Harapan kami, pengurus komite di tingkat kecamatan bisa langsung bersentuhan dengan para murid, mereka harus ikut bertanggung jawab atas pe-

rilaku anak didiknya," terangnya.

Baginya, pengawasan berlapis dari komite ke wali murid sangat penting. Dengan begitu, kenakalan remaja bisa ditekan agar tidak merugikan masa depan generasi muda.

"Sebenarnya kita selalu mengadakan woro-woro seperti ini yang bisa saling mengingatkan dari komite ke wali murid atau komite ke sekolah," pungkasnya.

Ketua Dewan Pendidikan Sidoarjo, Abdul Mukhlis mengatakan, sekolah saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Karena itu, peran komite sangat dibutuhkan untuk bersinergi menyelesaikan berbagai persoalan.

"Dengan adanya dukungan dan ker-

ja sama komite, tantangan pendidikan bisa diselesaikan dengan solusi yang baik, komite harus mampu bersinergi dengan kepala sekolah untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, transparan, dan partisipatif," ucapnya saat sambutan.

Mukhlis juga menitikpkan pesan agar peran keluarga ditingkatkan. Orang tua diharapkan lebih ketat memantau kegiatan anak-anaknya di luar jam sekolah.

"Kami dari dewan pendidikan mengajak seluruh komite sekolah atau madrasah agar bersinergi merangkai potensi pendidikan, masyarakat dan elemen lain yang peduli terhadap kemajuan pendidikan di Sidoarjo," ujarnya. (sai/gun)

